

Menumbuhkan Literasi Digital pada Ibu Rumah Tangga Di Lingkungan Distapang Kabupaten Kebumen

Ika Neni Kristanti

Universitas Putra Bangsa

e-mail: ikanenikristanti@gmail.com

Abstrak

Literasi digital bagi ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mencari informasi yang akurat dan terpercaya, di era banjir informasi saat ini, ibu rumah tangga perlu memiliki kemampuan untuk memilah informasi yang akurat dan terpercaya, terutama terkait kesehatan, pendidikan anak, dan keuangan keluarga, Ibu rumah tangga perlu memahami cara menggunakan internet dan media sosial dengan aman, serta melindungi diri dari penipuan online dan *cyberbullying*. Metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini dengan menggunakan metode *experiential learning*. Tujuan dari kegiatan abdimas ini adalah agar ibu rumah tangga diharapkan dapat mengakses informasi dan layanan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga khususnya pada pengelolaan keuangan rumah tangga, Ibu rumah tangga juga dapat belajar dan mengembangkan potensi diri melalui berbagai platform digital. Kesimpulan dari kegiatan abdimas ini adalah dengan meningkatkan literasi digital pada ibu rumah tangga bukan hanya tentang memperoleh keterampilan teknologi, tetapi juga tentang memberdayakan mereka untuk mengambil peran aktif dalam era digital khususnya terkait pengelolaan keuangan. Dengan dukungan yang tepat dan akses ke sumber daya yang relevan, ibu rumah tangga dapat mengatasi tantangan dan memperluas keterampilan digital mereka terkait manajemen keuangan, membawa manfaat yang berkelanjutan bagi diri mereka sendiri dan keluarga.

Kata kunci — Literasi Digital, Keuangan, Ibu Rumah Tangga

Abstract

Digital literacy for housewives has an important role in finding accurate and reliable information. In the current era of information flooding, housewives need to have the ability to sort out accurate and reliable information, especially regarding health, children's education and family finances, Mother households need to understand how to use the internet and social media safely, and protect themselves from online fraud and cyberbullying. The method for implementing this community service activity is using the experiential learning method. The aim of this community service activity is so that housewives are expected to be able to access useful information and services to improve the quality of family life, especially in managing household finances. Housewives can also learn and develop their own potential through various digital platforms. The conclusion of this community service activity is that increasing digital literacy among housewives is not only about acquiring technological skills, but also about empowering them to take an active role in the digital era, especially regarding financial management. With the right support and access to relevant resources, stay-at-home moms can overcome challenges and expand their digital skills regarding financial management, bringing lasting benefits to themselves and their families.

Keywords — Digital Literacy, Finance, Housewife

PENDAHULUAN

Di era digital ini, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Tak terkecuali bagi ibu rumah tangga, yang kini banyak memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai keperluan, seperti mencari informasi, berkomunikasi, berbelanja, hingga mengurus anak. Namun, tanpa diiringi dengan literasi digital yang memadai, ibu rumah tangga berisiko terpapar dampak negatif internet, seperti penipuan online, konten berbahaya, dan berita bohong.

Literasi digital bagi ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mencari informasi yang akurat dan terpercaya, di era banjir informasi saat ini, ibu rumah tangga perlu memiliki kemampuan untuk memilah informasi yang akurat dan terpercaya, terutama terkait kesehatan, pendidikan anak, dan keuangan keluarga. Ibu rumah tangga perlu memahami cara menggunakan internet dan media sosial dengan aman, serta melindungi diri dari penipuan online dan cyberbullying. Ibu rumah tangga yang memiliki literasi digital yang baik dapat menjadi role model bagi anak-anak dalam menggunakan teknologi digital dengan bertanggung jawab.

Edukasi mengenai literasi digital dapat dilakukan di semua lapisan masyarakat seperti, masyarakat desa, ibu-ibu PKK, perangkat desa, berbagai tingkat pendidikan melalui kurikulum atau kegiatan lainnya di sekolah, program literasi digital untuk pegawai ASN, kalangan pendidik, berbagai komunitas, termasuk juga bisa dilakukan dalam kegiatan-kegiatan yang bertemakan peningkatan peran perempuan dalam kehidupan ekonomi keluarga serta masih banyak kegiatan lainnya (Werthi et al., 2024).

Literasi digital memungkinkan ibu rumah tangga untuk mengakses informasi yang relevan, seperti kesehatan, pendidikan anak, keuangan, dan berbagai layanan publik. Internet adalah sumber informasi yang tak terbatas, dan dengan keterampilan digital yang tepat, ibu rumah tangga dapat memanfaatkannya untuk kepentingan keluarga mereka. Ibu rumah tangga memiliki peran sentral dalam mengelola berbagai aspek kehidupan keluarga, termasuk pendidikan anak-anak, kesehatan, dan pengelolaan keuangan. Ibu rumah tangga yang melek digital dapat mengajak lingkungannya untuk cerdas mengonsumsi media digital (Lestari et al., 2023; Novianti & Fatonah, 2018).

Di sisi lain terdapat pula pandangan bahwa mengelola keuangan yang identik dengan membukukan segala hal yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran uang adalah pekerjaan yang merepotkan. Masih banyak masyarakat, dalam hal ini ibu-ibu, yang tidak menyadari arti pentingnya pembukuan dalam rumah tangga itu sendiri. Dengan adanya pembukuan, sebuah keluarga dalam hal ini ibu rumah tangga, dapat melakukan evaluasi

terhadap pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga ke depannya ia akan lebih mampu memprediksi permasalahan apa yang mungkin akan dihadapi dan mengantisipasi bagaimana cara mengatasinya (Puspita et al., 2021).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak untuk menumbuhkan literasi digital pada ibu rumah tangga, di antaranya pemerintah dapat menyediakan akses internet dan infrastruktur digital yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan literasi digital bagi ibu rumah tangga, kemudian organisasi masyarakat dapat mengadakan seminar, workshop, dan kegiatan edukasi lainnya terkait literasi digital dan juga anggota keluarga dapat mendukung ibu rumah tangga untuk belajar menggunakan teknologi digital dengan memberikan bantuan dan pendampingan.

Tujuan kegiatan abdimas ini adalah dengan memiliki literasi digital yang baik, ibu rumah tangga diharapkan dapat mengakses informasi dan layanan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga khususnya pada pengelolaan keuangan rumah tangga, Ibu rumah tangga juga dapat belajar dan mengembangkan potensi diri melalui berbagai platform digital, Ibu rumah tangga dapat terhubung dengan orang lain dan membangun jaringan dan komunitas online.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sasarannya adalah Ibu Rumah Tangga di lingkungan Distapang Kabupaten Kebumen sejumlah 30 orang. Metode pelaksanaannya dengan menggunakan metode *experiential learning*. Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) ialah model pembelajaran yang didasarkan pada pemikiran bahwa pengalaman hidup yaitu metode pembelajaran dari pengalaman yang dipaparkan dan dipraktikkan secara langsung (Anis Umi Khoirotunnisa; Sujiran; Ali Noerudin, 2023) . Metode yang digunakan adalah:

1. Metode ceramah

Metode ceramah ini adalah memberikan informasi atau materi secara langsung oleh penerbit.

2. Metode tanya jawab

Kesempatan bertanya diberikan seluas-luasnya selama kegiatan pengabdian berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dengan memberikan materi kepada 30 Ibu Rumah Tangga di lingkungan Distapang Kabupaten Kebumen. Dalam era digital yang terus berkembang, literasi digital menjadi keterampilan yang tak ternilai harganya. Bagi ibu rumah tangga, memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi dan memahami informasi digital bukan hanya

memberdayakan secara pribadi, tetapi juga memungkinkan kontribusi yang lebih besar dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dalam Memperoleh Literasi Digital Ibu rumah tangga sering menghadapi sejumlah tantangan dalam memperoleh literasi digital yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam dunia digital. Diantaranya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya waktu akibat tanggung jawab rumah tangga dan keluarga, serta kurangnya kepercayaan diri dalam menghadapi teknologi yang baru.

Strategi untuk Meningkatkan Literasi Digital Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang dapat membantu ibu rumah tangga meningkatkan literasi digital mereka. Beberapa strategi yang efektif antara lain adalah menyelenggarakan pelatihan dan workshop khusus, membangun jaringan komunitas yang mendukung, dan memanfaatkan sumber daya online seperti tutorial video dan platform pembelajaran daring.



Gambar 1. Narasumber memaparkan Materi



Gambar 2. Narasumber dan peserta

Manfaat Literasi Digital bagi Ibu Rumah Tangga Meningkatkan literasi digital dapat membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi ibu rumah tangga. Dengan keterampilan digital yang ditingkatkan, mereka dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan peluang, dapat memanfaatkan peluang ekonomi digital, dan dapat membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi secara positif dan produktif.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, Meningkatkan literasi digital pada ibu rumah tangga bukan hanya tentang memperoleh keterampilan teknologi, tetapi juga tentang memberdayakan mereka untuk mengambil peran aktif dalam era digital khususnya terkait pengelolaan keuangan. Dengan dukungan yang tepat dan akses ke sumber daya yang relevan, ibu rumah tangga dapat mengatasi tantangan dan memperluas keterampilan digital mereka terkait manajemen keuangan, membawa manfaat yang berkelanjutan bagi diri mereka sendiri dan keluarga. Dengan meningkatnya literasi digital pada ibu rumah tangga, mereka dapat tampil lebih percaya diri dan efisien dalam menghadapi tantangan di era digital. Upaya bersama untuk memberikan edukasi dan dukungan akan membawa dampak positif tidak hanya bagi ibu rumah tangga, tetapi juga untuk seluruh keluarga. Literasi digital bukan hanya sekadar keterampilan, melainkan investasi dalam kemajuan dan kesejahteraan keluarga di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Umi Khoirotunnisa; Sujiran; Ali Noerudin. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran Berbasis Experiential Learning. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(2), 53–60.
- Lestari, I. L., Fibriyani, V., & Zulfarosda, R. (2023). Menumbuhkan Literasi Digital pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Panggungrejo. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i1.138>
- Novianti, D., & Fatonah, S. (2018). Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2678>
- Puspita, L. M. N., Coryanata, I., Marietza, F., & Bahri, S. (2021). Literasi Digital dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga bagi Ibu-Ibu Rumah. *Abdi Reksa*, 2(2), 7–14. <https://ejournal.unib.ac.id/abdireksa/article/view/15900>
- Werthi, K. T., Agung, A., Agung, G., & Perwira, N. (2024). *Penguatan Literasi Digital di Era Digital Ekonomi Sebagai Program Penguatan Peran Perempuan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga*. 5(1), 606–610.